

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, G. 2018. Pemetaan Tingkat Bahaya Bencana Gempa Bumi di Wilayah Banyuwangi Berdasarkan Percepatan Tanah Maksimum. *Buletin Fisika*. Vol (23), 43-50.
- Afidah, Z., Adi, S., dan Muhajir, A. 2014. Studi Percepatan Tanah Maksimum di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan Metode NGA (Next Generation Attenuation). *Jurnal*. Universitas Brawijaya.
- Agustina, S. S. 2019. Analisis Nilai Peak Ground Acceleration dan Intensitas Gempa Bumi Menggunakan Metode HVSR. *Skripsi*. Universitas Walisongo Semarang.
- Atmojo, Suryo. Dan Isnaini Muhandi. 2019. Sistem Informasi Geografis Bencana Gempa Bumi Dengan Pendekatan PGA Untuk Mitigas Bencana. *Jurnal Ilmiah Edutic*, vol (1), 10-14)
- Bell, R., dkk. 2007. *Geometry and Slip Rate of the Aigoin Fault, a Young Normal Fault System in the Western Gulf of Corinth*. *Geology*, vol (35), 355-355.
- Borman. Peter. 2002 Chapter 1: History, Aim and Scope Of The 1 st and 1 nd Edition Of The Now Manual Of Seismologi Observastory Practice GFZ.
- Bunruamkaew, K., Murayama, Y. 2011 *Site Suitability Evaluation or Ecotourism Using Gis dan AHP.a Case Studi O Surat Thani*, vol (21), 269-278.
- Burhima, U. Q. 2018. Analisis Percepatan Tanah Maksimum Di Jawa Timur dengan Menggunakan Metode Donovan dan Metode Esteva. *Skripsi* Universitas Briwijaya.
- Dialosa, K. 2017. Analisis Tingkat Resiko Dampak Gempabumi di Kabupaten Cilacap Menggunakan Metode DSHA dan Data Mikrotremor. *Geofisika Eksplorasi*.
- Dimas, A. Pamungkas. 2019. Getaran Tanah Maksimum Gempa Bumi Lombok, *Jurnal Fisika*.
- Febriani, Y., Daruwati, I., dan Hatika, R. G. 2013. Analisis nilai peak ground acceleration dan indeks kerentanan seismik berdasarkan data mikroseismik pada daerah rawan gempabumi di Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Edu Research*, vol (2), 85-90.
- Sunarjo, M., Taufik, G., dan Sugeng, P. 2010. Gempa Bumi Edisi Populer. Jakarta: Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika, vol (3), 978-979.

- Hadi, A. I., Fadli, D. I., dan Sedayu, A. 2023. Analisis Zona Rawan Gempa Bumi Di Kabupaten Bengkulu Selatan Berdasarkan Percepatan Tanah Puncak Menggunakan Formula Kanai. *Jurnal Kumparan Fisika*, vol (2), 75-82
- Haris, A., Irjan. 2013. Analisis Percepatan Getaran Tanah Maksimum Wilayah Yogyakarta Dengan Metode Atenuasi Patwardhan. *Jurnal Neutrino*, vol (5) 66-72.
- Hall, R., Spakman, W. 2015. Mantle Structure and Tectonic History of SE Asia. *Tectonophysics*, vol (658), 14-45.
- Hidayat, S. 2014. Analisis Zona Bahaya Gempabumi dengan Pendekatan Probabilitas Peak Ground Acceleration (PGA) dan Geomorfologi Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Skripsi*, vol (2) 345-465
- Putu, A. P. W., Made, Y. 2019. Penentuan Persamaan Empiris Percepatan Tanah Di Wilayah Bali Berdasarkan Data Gempabumi Periode 2008-2016, *Koppa Journal Program Studi Pendidikan Fisika FMIPA Universitas Hamzanwali*, 2019, vol (3). 71-28.
- Irjan, Ahmad, L., dan Septiana N. H. 2022. Analisis Kerentanan Bahaya Gempa Bumi Tektonik Merusak Berdasarkan Fungsi Atenuasi Zhao Di Nusa Tenggara Timur. *Journal of Applied Physics*, vol (12): 242.
- Kumala, S. A., dan Wahyudi. 2016. Analisis Nilai PGA (Peak Ground Acceleration) untuk Seluruh Wilayah Kabupaten dan Kota di Jawa Timur. *INERSIA*, vol (12), 37-43.
- Kurniawan, M. 2016. Pemetaan tingkat Resiko Kerusakan Akibat Gempa Bumi Di Wilayah Jawa Barat Berdasarkan Pola Percepatan Tanah Maksimum Dengan Metode Mc. Tahun 1990-2015. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim: 1-71.
- Lantu, Dewi, I. K., Sabrinto. A., dan Muhammad, I. T. 2012. Investigasi Pergerakan Tanah Berbasis Pola Kecepatan Tanah Maksimum (Pgv) Akibat Gempa Bumi Untuk Identifikasi Stabilitas Wilayah Sebagai Salah Satu Acuan Pembangunan Infra Struktural. *Seminar Nasional Sains dan Teknik*, vol (11), 2448-6737.
- Maniyar, M. M., Khare, R. K. 2011. Selection of ground motion for performing incremental dynamic analysis of existing reinforced concrete buildings in India. *Current Science*, 701-713.
- Maryanto, S. 2016. Seismik Vulkanologi. Universitas Brawijaya Malang.
- Munir. 2006. Geologi Lingkungan. Malang: Bayumedia Publishing.

- Mutiah, S. Hasih, P., dan Sri, S.H. 2019. Penerapan Model Urutan Gempa Susulan Tipe Epidem. Pada Data Gempa Bumi Sulawesi Dan Jawa. Pemetaan Percepatan Getaran Tanah Maksimum Dan Intensitas Gempabumi Di Kawasan Jalur Sesar Sungai Oyo Yogyakarta, *Skripsi*, vol (9), 2502-6526
- Pusat Studi Gempa Nasional (PuSGeN). 2016. Pusat Litbang Perumahan dan Pemukiman Balitbang PUPR, Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pekerja Umum dan Perumahan Rakyat. *Jurnal: Penilaian kerusakan pada gedung*, vol (1).
- Pranata, D., Erlansari, A., dan Setiawan, Y. 2017. Sistem Informasi Geografis Pemetaan Percepatan Getaran Tanah dan Tingkat Resiko Kerusakan Gempa Bumi dengan Menggunakan Metode Gutenberg Richter dan Intensitas Skala Mercalli (Studi Kasus: Provinsi Bengkulu). *Jurnal Rekursif*, vol (1), 11-2
- Rahmawati, S. N. 2022. Analisis Seismisitas Gempabumi Sedang di Wilayah Sulawesi Pada Bulan Februari 2022 Menggunakan Analisa Seiscomp3. *Jurnal Sains Fisika*, vol (2), 8-21.
- Republik Indonesia. 2007. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang. Jakarta: Republik Indonesia.
- Ningrum, R.W., 2011 Analisis Probabilitas Seismic Hazard Untuk Daerah Kepulauan Maluku, Tesis, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, vol (5), 40-41
- Setyono, U. 2019. Gempa Bumi dan Analisis Bahaya Yang Ditimbulkan Oleh Gempa Bumi. Katalog Gempa Bumi Signifikan dan Merusak 1821- 018. (No. 44). Jakarta: Pusat Gempa Bumi.
- Silin, P.D. 2013. Penentuan Seismesutas dan Tingkat Resika Gempa Bumi. Universitas Jambi, vol (3), 78-79
- Storchak, A. dkk. 2013. Public Release of the ISC-GEM Global Instrumental Earthquake Catalogue (1900-2009), vol (84), 810-815
- Sulistiawan, H. 2016. Analisis Seismic Hazard Berdasarkan Data Peak Ground Acceleration (Pga) Dan Kerentanan Gempa Menggunakan Metode Mikroseismik di Daerah Kampus Unnes Sekaran, Gunungpati, Kota Semarang. Semarang: Kampus Unnes Sekaran, Gunungpati, vol (1), 1-44.

Razin, T. dkk. 2021. Peak Ground Acceleration (PGA) and Peak Ground Velocity (PGV) Untuk Mikrozonasi Kawasan Bahaya Gempa Bumi. Nusa Tenggara, vol (873), 2-3.

Thomson. 2006. Geology of The Oceansa. Utah: Brooks atau Cole Publishing Company. Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Jurnal Sains Fisika*, vol (2), 8-21.

Tim Revisi Peta Gempa Indonesia. 2010. Work shop Paparan Tinjauan Teknis Peta Bahaya Gempa Indonesia Terbaru, Bandung, vol (7), 2548-5563

Wu, Y.M. dkk. 2003. Relationships Between Peak Acceleration, Velocity adn Peak Intensity in Taiwan. Bull. Soc, vol (93), 386-396